

ABSTRAK

Kerjasama keamanan siber telah menjadi aspek penting dalam strategi menjaga keamanan nasional dan regional di era globalisasi digital. Penelitian ini mengkaji implementasi kerjasama keamanan siber antara Indonesia dan ASEAN melalui peran Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) dalam menanggulangi kejahatan siber di Asia Tenggara selama periode 2019-2021. Penelitian ini menggunakan teori dan konsep kerjasama keamanan dan keamanan siber sebagai bahasan utama. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif, melibatkan analisis kebijakan serta studi kasus dari aktivitas kerjasama. Temuan utama menunjukkan bahwa BSSN telah memainkan peran sentral dalam memfasilitasi koordinasi dan pertukaran informasi antar-negara ASEAN dalam menanggulangi ancaman kejahatan siber, seperti serangan peretasan, pencurian data, dan propaganda online yang merugikan kepentingan nasional dan regional. Faktor internal seperti kapasitas sumber daya manusia, kerjasama internasional, dan regulasi domestik menjadi kritikal dalam menentukan efektivitas implementasi kebijakan keamanan siber di tingkat regional. Penelitian ini berupaya memberikan pemahaman lebih dalam mengenai dinamika kerjasama keamanan siber di Asia Tenggara serta faktor-faktor yang mempengaruhi implementasinya. Implikasi yang dapat di simpulkan dari temuan ini adalah perlunya peningkatan kapasitas teknis dan koordinasi antar-lembaga untuk menghadapi tantangan keamanan siber yang semakin kompleks di masa depan.

Kata Kunci: Keamanan Siber, Kerjasama Regional, Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN), ASEAN, Tahun 2019-2021

ABSTRACT

Cybersecurity cooperation has become a crucial aspect of national and regional security strategies in the era of digital globalization. This study examines the implementation of cybersecurity cooperation between Indonesia and ASEAN through the role of the National Cyber and Crypto Agency (Badan Siber dan Sandi Negara, BSSN) in combating cybercrime in Southeast Asia during the period 2019-2021. This research using security cooperation and cyber security as main theory and concept. The research methodology employed is descriptive-analytical with a qualitative approach, involving policy analysis and case studies of cooperation activities. The main findings indicate that BSSN has played a central role in facilitating coordination and information exchange among ASEAN countries to address cyber threats such as hacking, data theft, and online propaganda that undermine national and regional interests. Internal factors such as human resource capacity, international cooperation, and domestic regulations are critical in determining the effectiveness of cybersecurity policy implementation at the regional level. This study aims to provide a deeper understanding of the dynamics of cybersecurity cooperation in Southeast Asia and the factors influencing its implementation. The implications drawn from these findings highlight the need for enhanced technical capacity and inter-agency coordination to tackle increasingly complex cybersecurity challenges in the future.

Keywords: Cybersecurity, Regional Cooperation, National Cyber and Crypto Agency (BSSN), ASEAN, 2019-2021.